LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK

MEMINIMALISIR MINUS DAN MENGELOLA DANA CASH ON DELIVERY (COD) PADA PT. ANDIARTA MUZIZAT (NINJA XPRESS) BANDAR LAMPUNG

Disusun Oleh:

MUHAMAD DAVID

1812110287

JURUSAN MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN HASIL KERJA PRAKTEK (KP)

MEMINIMALISIR MINUS DAN MENGELOLA DANA CASH ON DELIVERY (COD)

PADA PT. ANDIARTA MUZIZAT (NINJA XPRESS) BANDAR LAMPUNG

Oleh:

MUHAMAD DAVID

1812110287

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Mengetahui,

Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapangan
Anandha Sratika Putri,.S.E.,MSM	Adi Afrizal Saefulloh
NIK. 14930419	

Menyetujui,

Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Anggalia Wibasuri, S.E.,MM

NIK. 11310809

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Way Kanan 12 Mei 2001 sebagai anak keempat dari lima bersaudara yang dilahirkan dari pasangan Bapak Bahurudin dan Ibu Nurmadah. Yang beralamat tempat tinggal dijalan Lintas Sumatra Desa Muara Aman, Kecamatan Bukit Kemuning, Kelurahan Sidodadi, kota Kota Bumi provinsi Lampung.

1. Identitas Diri

a. Nama : Muhamad David

b. NPM 1812110287

c. Tempat, Tanggal Lahir : Way Kanan, 12 Mei 2001

d. Agama : Islam

e. Alamat : Jl. Lintas Sumatra Desa Muara Aman

f. Suku : Ogan

g. Kewarganegaraan : Indonesia

h. Email : Muhamaddavid920@gmail.com

i. HP 085841445499

2. Riwayat Pendidikan

a. SD : SD Negeri 03 Banjar Ratu

b. SMP : SMPN 04 Bukit Kemuning

c. SMA : SMKN 01 Bukit Kemuning

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

Bandar Lampung, 23 September 2021

Muhamad David

RINGKASAN

Pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan pada 16 Agustus hingga 16 September 2021, di PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress Bandar Lampung . Manfaat yang saya dapatkan dalam kerja praktek ini adalah mengetahui tentang Keuangan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress di Bandar Lampung, yang mana tidak dapat di dalam bangku kuliah.

Kegaiatan Kerja Praktek (KP) merupakan salah satu syarat kelulusan mahasiswa dalam memperoleh gelar Strata 1 (S1) pada program studi S1 Manajemen. Mahasiswa yang mengambil program Strata 1 (S1) diharuskan melaksanakan kerja praktek karena mahasiswa program studi ini dipersiapkan untuk dapat memasuki dunia kerja. Kerja Praktek (KP) ini dilaksanakan di PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress. Laporan ini dibuat untuk mengetahui dan menganalisis tentang Pembayaran COD (*cash on delivery*) yang menimbulkan permasalahan minus pada pelaporan COD ke admin setiap hari.

Selama menjalani Kerja Praktek (KP) penulis ditempatkan pada bagian rider delivery, Praktikan melakukan kegiatan penyusunan barang, pengantaran barang, menyortir keluar masuk nya barang, membantu mengantar barang kurir rider yang tidak hadir, membantu mengantar barang cabang dan melaporkan pendapatan COD (*cash on delivery*) yang di dapat setiap hari diberikan kepada admin, finance atau accounting. Setelah laporan Kerja Praktek (KP) ini dibuat diharapkan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress dapat segera melaksanakan program pencatatan kas kecil khusus rider delivery yang menyangkut permasalahan pada pelayanan pembayaran COD (*cash on delivery*) di perusahaannya. Karna Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, program pencatatan kas kecil rider delivery ini memberikan solusi bagi perusahaan dan rider delivery untuk meminimalisir pendapatan yang sering kerap minus terjadi pada saat pelaporan ke admin atau staff keuangan perusahaan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktek ini dengan judul "Meminimalisir Minus Dan Mengelola Dana COD (*cash on delivery*) pada PT. Andiarta Muzizat (Ninja Xpress) Bandar Lampung, program ini Menggunakan Metode pembukuan laporan keuangan " dengan baik.

Penulisan laporan ini adalah sebagai salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Bisnis IBI DARMAJAYA guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Penulis berharap dengan adanya laporan ini dapat membantu mahasiswa nengembangkan ilmu pengetahuannya.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran demi perbaikan laporan ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga laporan ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Bandar Lampung, 23 September 2021

Muhamad David

NPM. 1812110287

DAFTAR ISI

COVER JUDUL LAPORAN ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**

RIWAYAT HIDUP ..... **iii**

RINGKASAN ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1. Latar Belakang **1**

1.2. Ruang Lingkup Kerja Program KP/Apprentice **4**

1.3. Manfaat dan Tujuan Program KP/Apprentice **4**

1.3.1 Manfaat Praktek Kerja Lapangan **4**

1.3.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan **6**

1.4. Tempat dan Waktu Pelaksanaan **6**

1.4.1 Dalam melaksanakan Program kerja praktek **6**

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Program **7**

1.5. Sistematika Penulisan **7**

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN **9**

2.1. Sejarah Perusahaan **9**

2.2.Visi dan Misi Perusahaan **11**

2.3.Bidang Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan **12**

2.4.Lokasi Perusahaan **13**

2.5.Struktur Organisasi **14**

2.5.1 Evaluasi Kinerja Karyawan Tahunan **15**

2.5.2 Regional Direktur Of Sumatra **16**

2.5.3 Area Manajer Sumatra 2 17
BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN 23
3.1. Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan 23
3.1.1 Temuan Masalah 23
3.2.1 Perumusan Masalah 24
3.3.1 Kerangka Pemecahan Masalah 25
3.2. Landasan Teori 26
3.2.1 Manajemen Keuangan 26
3.2.2 Pengertian Laporan Keuangan 32
3.3. Metode Yang Digunakan 36
3.3.1 Metode Fluktuasi (Fluctuating fund system) 36
3.4 Rancangan Program Yang Dibuat 37
3.4.1 Program 1 37
3.4.1 Program 2 40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 43
4.1. Hasil Penelitian 43
4.1.1 Hasil Program 1 43
4.2.1 Hasil Program 2 44
4.2. Pembahasan 45
4.2.1 Dampak Program 1 45
4.2.2 Dampak Program 2 46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 47
5.1. Kesimpulan 47
5.2. Saran 48
DAFTAR PUSTAKA 49
LAMPIRAN 50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 ..... **2**

Gambar 1.2 ..... **6**

Gambar 2.2 ..... **10**

Gambar 2.3 ..... **13**

Gambar 2.4 ..... **14**

Gambar 4.1 ..... **44**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 ..... **7**

Tabel 3.1 ..... **39**

Tabel 3.2 ..... **41**

Tabel 4.1 ..... **43**

Tabel 4.2 ..... **45**

Tabel 4.3 ..... **46**

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1.1.....52

Gambar 1.2.....53

Gambar 1.3.....53

Gambar 1.4.....54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang kerja praktek

Persaingan dunia bisnis di Indonesia saat ini sangatlah ketat. Berbagai jenis perusahaan bermunculan yang bergerak dibidang yang berbeda-beda seperti bidang jasa, dagang, maupun manufaktur yang saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik, hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai strategi agar terhindar dari kesulit keuangan. Dalam perkembangan dunia usaha sendiri diperlukan sikap profesionalis dari setiap elemen yang ada dalam perusahaan serta suatu control agar semua kegiatan berjalan sebagaimana mestinya, hal ini sangat penting agar perusahaan dapat menjaga kelangsungan hidupnya. Sikap profesional tersebut dapat tercermin dari kemampuan perusahaan untuk bersaing dipasar, yaitu strategi dimana perusahaan dapat memanfaatkan semua peluang dan kekuatan yang ada dan mampu menutup kelemahan serta menetralisir hamabatan, serta memiliki strategi dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Dalam pengembangan dunia bisnis terutama bisnis *online* maupun *offline* membutuhkan jasa logistik untuk pengiriman barang guna untuk menjalankan usaha bisnis tersebut.

Jasa logistik secara umum adalah melakukan kegiatan penyimpanan, pemeliharaan dan penyaluran, serta penghapusan beberapa barang atau alat tertentu. Ismail (2020) mengatakan bahwa logistik adalah suatu rangkaian upaya yang mencakup efektivitas perencanaan, implementasi, sampai pengawasan atas suatu proses perpindahan produk barang atau jasa, energi, atau sumber daya lain, dari mulai titik awal hingga titik pengguna.

Setiap perusahaan jasa logistik, pasti memiliki pendapatan dan kerugian yang dialami perusahaan, dengan berbagai macam sebab dan faktor yang terjadi, dalam menjalankan operasional perusahaan expedisi jasa tersebut.

Pendapatan perusahaan jasa logistik untuk saat yang mencapai pendapatan tertinggi, sepanjang tahun 2020 kemarin dipecahkan rekor dari perusahaan expedisi jasa Logistik Anteraja, dengan total Naik 841,99 Persen yang sebelumnya pemegang rekor tertinggi pendapatan perusahaan expedisi JNE mencapai 721,47 Persen pada tahun 2019 dan disusul dari perusahaan jasa expedisi J&T dengan rekor tertinggi 567,31 Persen pada 3 tahun yang lalu. Francisca (2021). Data rekor pendapatan tertinggi perusahaan jasa expedisi logistik tertera pada Grafik 1.1 sebagai berikut.

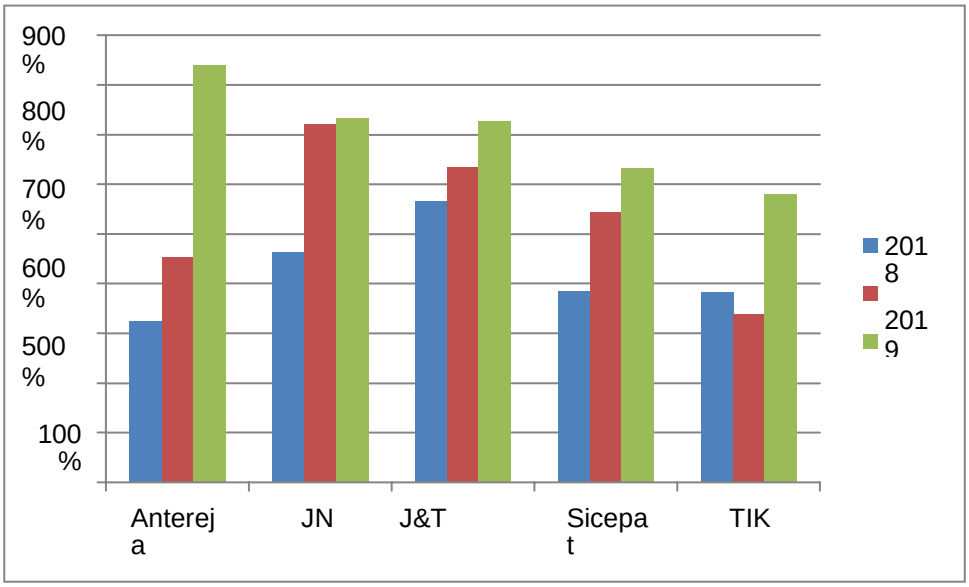

Sumber : Perusahaan Logistik Antereja Tempo.com

Gambar 1.1 Rekor tertinggi perusahaan logistik

Berdasarkan data diatas yang didapatkan dari sumber tempo, memang kinerja perusahaan expedisi logistik antereja selalu meningkat dari tahun ke tahun. Mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 begitu signifikan peningkatan pendapatan perusahaan. Namun, dari hasil pendapatan tinggi tersebut perusahaan expedisi jasa manapun tidak bisa luput dari kerugian dan permasalahan – permasalahan yang terjadi, baik pada pelayanan, retur barang, pengiriman atau pengantaran barang serta permasalahan pada sistem pembayaran.

Perusahaan jasa expedisi logistik di tanah air yang pernah mengalami kerugian besar adalah PT. Pos Indonesia, dengan kerugian yang taksir mencapai Rp 130 Miliar dengan jumlah kerugian yang begitu tinggi dalam kurun waktu 4 tahun, sehingga pihak PT. Pos Indonesia sangat sulit untuk mencapai target laba yang inginkan perusahaan. Wartakota (2021). Penyebab hal ini salah satunya dari pengelolaan manajemen yang buruk, maka terjadilah kerugian perusahaan yang membengkak, padahal perusahaan expedisi ini lumrah dimasyarakat banyak yang mengenali, dan sudah lebih lama berdiri, pelayanan pun pada perusahaan expedisi ini sudah menjangkau sampai ke-penduduk desa-desa terpencil. Dengan demikian, jika dikaitkan dengan permasalahan kerugian perusahaan expedisi, perusahaan lainnya juga menanggung kerugian salah satunya kerugian pada sistem pembayaran ditempat atau COD (*cash on delivery*), yang sering terjadi antara kurir dan pemesan barang pada alamat yang dituju.

Kerugian perusahaan expedisi jasa logistik yang pernah mengalami minus pembayaran COD (*cash on delivery*), terjadi pada perusahaan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress pusat yang berlokasi di Menara Bidakara 2, Lantai 5 Cakung Jakarta Utara. Barang yang menjadi permasalahan adalah sebuah perangkat elektronik yang dipesan oleh pelanggan menggunakan sistem pembayaran ditempat dengan taksiran kerugian mencapai Rp 12 jt. Hal ini disebabkan dari tidak ketidaksengajaan kurir dalam pengantaran dengan kondisi cuaca hujan. sehingga, barang elektronik tersebut tidak bisa digunakan sebagaimana kegunaannya.

Perusahaan expedisi ninja xpess cabang lampung juga pernah mengalami terjadinya minus pembayaran tinggi yang disebabkan dari keteledoran karyawan dan kurir dalam melakukan penyusunan barang sehingga barang tersebut terjatuh dan menimbulkan kerusakan pada paket barang COD pelanggan yang ingin diantarkan, dengan rusaknya paket pemesan maka pihak keuangan memutuskan untuk mengurangi pendapatan COD (*cash on delivery*) perusahaan, permasalahan ini disebut juga minus sistem pembayaran ditempat . Dengan demikian perlu penerapan manajemen keuangan dan pengelolaan dana keuangan yang tepat dan efisien dalam menyelesaikan masalah minus pembayaran.

Agustinus (2016) Dalam proses penerapan manajemen keuangan, menggunakan prosedur pencatatan laporan keuangan melalui sistem pembukuan kas kecil, agar mempermudah pelaporan keuangan dari dana pendapatan COD perusahaan secara efektif dan efisien. Penerapan program pembukuan kas kecil rider yang tepat dan sesuai dengan kondisi situasi yang dihadapi rider dapat membantu rider dalam menyelesaikan masalah pembayaran minus COD dan menyediakan data informasi yang diperlukan oleh admin untuk pencatatan pembukuan perusahaan dalam pengambilan keputusan, melakukan pengawasan, dan mengoperasikan perusaahaan dengan baik.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program Kerja Praktek

Penulisan laporan KP ini memiliki keterbatasan dalam hal ketercakupan pembahasan dan penelitian didalamnya. Oleh karena itu, penulis membatasi masalah pada Laporan KP yang mengenai pembuatan pembukuan kas kecil kuhus kurir yang bertujuan untuk meminimalisir minus pembayaran di PT. Andiarta Muzizat (Ninja Xpress) Bandar Lampung.

Penulis disini ditempatkan pada posisi *asisten keuangan* yang mempunyai tugas mencatat pendapatan harian kurir dan mengelola dana keuangan. Dalam prosedurnya, kebijakan dan penetapan semua diatur oleh Manajemen Keuangan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress.

1.3 Manfaat dan Tujuan Program Kerja Praktek

1.3.1 Manfaat Praktek Kerja Lapangan

Bagi Perusahaan/Instansi

a. Terjalinnya kerjasama “bilateral” antara Universitas dengan perusahaan.
b. Universitas akan dapat meningkatkan kualitas lulusannya melalui pengalaman kerja Magang.
c. Universitas yang akan dikenal di dunia industri.

d. Membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari diperushaan tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan
e. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran untuk dibuatkan program kepada perusahaan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress
f. Membantu perusahaan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress dalam penyelesaian masalah dibagian pelayanan pembayaran COD (*cash on delivery*) yang kerap terjadi minus dan bisa meminimalisir masalah tersebut.

Bagi Mahasiswa

a. Memperdalam pengertian dan penghayatan tentang pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari.
b. Mengembangkan wawasan berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan perumusan, dan pemecahan masalah dalam lingkungan dunia kerja.
c. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengenal secara langsung mekanisme dalam dunia kerja, melatih, mengembangkan dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap implementasi tugas.

Bagi IBI Darmajaya

a. Sebagai tolak ukur kesesuaian antara kurikulum dengan tuntutan ilmu pengetahuan dan keterampilan di lingkunga dunia kerja.
b. Mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang menghasilkan lulusan terbaik.
c. Sebagai tolk ukur tingkat keberhasilan proses penyelenggaraan Program Studi Manajemen.

1.3.2 Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Tujuan dilakukannya pelaksanaan kerja praktek diantaranya :

a. Untuk memenuhi persyaratan mata kuliah kerja praktek lapangan
b. Menambah wawasan dan pengalaman kerja sebagai bekal kerja didunia bisnis sesuai dengan keahlian yang dimiliki.
c. Meningkatkan hubungan kerjasama yang baik antara IIB Darmajaya dengan berbagai instansi.
d. Dapat mempraktekkan teori-teori yang telah diajarkan secara langsung
e. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai praktek dalam dunia kerja sehingga dapat memberikan bekal kepada mahasiswa untuk terjun langsung kelapangan.

1.4 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Program

1.4.1 Dalam melaksanakan Program kerja praktek

Penulis ditempatkan pada perusahaan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress yang beralamat di Jl. Purnawirawan Raya No.87A, Gn. Terang, Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35146 Telepon : (021) 29181777.

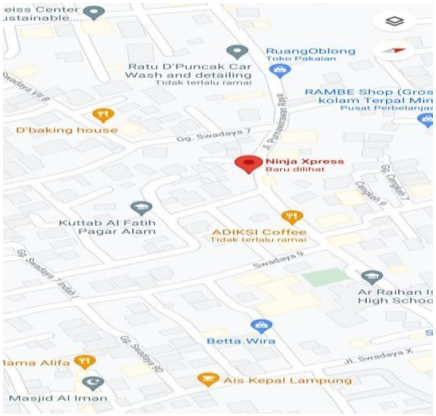

Sumber : Google maps.com

Gambar 1.2 Denah lokasi pelaksanaan kerja praktek

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Program

Waktu pelaksanaan Kerja Praktek yang dilaksanakan penulis, yaitu selama Satu bulan, dari tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 16 September 2021. Jam kerja pada perusahaan expedisi Ninja Xpress setiap hari Senin sampai Jumat pukul 08:00 sampai pukul 17:00 WIB dan hari Sabtu pukul 08:00 sampai pukul 15:00 WIB. Berikut jadwal waktu kerja Selama Kerja Praktek dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan KP

Jam Kerja PT. Andiarta Muzizat			
Hari	**Jam Masuk**	**Jam Istirahat**	**Jam Pulang**
Senin	8:00	12:00 - 13:00	16:00
Selasa	8:00	12:00 - 13:00	16:00
Rabu	8:00	12:00 - 13:00	16:00
Kamis	8:00	12:00 - 13:00	16:00
Jumat	8:00	12:00 - 13:00	16:00
Sabtu	8:00	12:00 - 13:00	15:00
Minggu	Libur		

Sumber : PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

1.5 Statistika penulisan

Statistika penulisan yang digunakan dalam penyusunan laporan kerja praktek adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang uraian latar belakang pelaksanaan program kerja praktek, ruang lingkup kerja program kerja praktek. Manfaat dan tujuan program Kerja Praktek, tempat dan waktu pelaksanaan program Kerja Praktek dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan tentang sejarah perusahaan yang menceritakan terbentuknya perusahaan berkembang hingga saat ini, visi dan misi perusahaan, bidang usaha/kegiatan utama perusahaan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress, lokasi perusahaan, dan struktur organisasi.

BAB III : PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Bab ini berisikan penulis menganalisa permasalahan yang dihadapi perusahaan, setelah menganalisa tentunya penulis menemukan beberapa temuan masalah yang selanjutnya membuat perumusan dari masalah tersebut sehingga membentuk kerangka masalah yang ada. Dalam bab ini juga berisikan penjelasan tentang landasan teori sebagai acuan dari rancangan program yang akan dibuat oleh mahasiswa.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat uraian hasil analisis yang diperoleh berkaitan dengan landasan teori yang relevan dan pembahasan hasil analisis mengenai pelayanan pembayaran COD (*cash on delivery*) yang setiap hari melaporkan pendapatan tersebut kepada admin oleh rider delivery perusahaan PT Andiarta Muzizat Ninja Xpress.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini penulis berusaha untuk menarik beberapa simpulan yang penting dari semua uraian dalam bab-bab sebelumnya dan memberikan saran-saran yang dianggap perlu untuk perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

Ninja Express adalah perusahaan yang memiliki hubungan atau kerjasama dari Ninja Van, perusahaan logistik berbasis teknologi ini. Kami hadir dengan harapan dapat turut mengikuti dan berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas e-commerce di Indonesia. Secara spesifik kami memikirkan e-commerce yang ada dari sisi kemudahan, ketepatan waktu dan yang paling penting efisiensi. Ninja Xpress menawarkan tiga layanan. Pertama, Ninja Reg layanan pengiriman standar Ninja Xpress dengan waktu pengiriman bergantung pada lokasi pengirim dan lokasi penerima.

Selanjutnya, Ninja Fast layanan pengiriman cepat Ninja Xpress yang menjanjikan waktu tiba pada keesokan harinya, dan terakhir Ninja Super layanan pengiriman yang memastikan paket diterima di hari yang sama. "Untuk biaya tergantung pada lokasi dan volume. Ninja Xpress mengenakan biaya bukan berdasarkan kilometer yang ditempuh, melainkan berdasarkan berat (kg) dan volumetrik. Meskipun berbasis teknologi, Ninja Xpress adalah perusahaan kurir yang berkompetisi dengan perusahaan logistik lainnya, bukan perusahaan transportasi berbasis teknologi.Saat ini Ninja Xpress telah bekerja sama dengan hampir seluruh pelaku *e-commerce* besar di Indonesia di antaranya *Berrybenka, Lazada, Tokopedia, Shopee, Watsons, Challenger, Cross, Love Bonilo, Luxola, Fujifilm, Qoo10,* dan *X-mini*.

E-commerce menurut Harnanto (2017) merupakan salah satu platform yang bergerak dalam bidang ekonomi digital, sebuah aktivitas ekonomi yang memanfaatkan bantuan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam pengembangan bisnisnya, *e-commerce* terus berfokus pada upaya menjangkau publik di seluruh Indonesia dari berbagai latar belakang geografis, ekonomi, pendidikan dan budaya yang berbeda. Salah satu pengembangan yang dilakukan adalah dengan menghadirkan *Cash On Delivery* (COD), yaitu metode

pembayaran atas pembelian barang yang dilakukan ketika barang tersebut tiba di alamat tujuan atau alamat pengiriman. Metode pembayaran ini tentunya mempermudah bagi *customer* yang tidak memiliki layanan internet banking maupun mobile banking serta juga dapat digunakan bagi *customer* yang ragu membayar barang sebelum melihat barang tersebut tiba di alamat pengiriman. (Narida, 2021)

Sumber : PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

Gambar 2.2

Platform *e-commerce* yang berkerja sama dengan perusahaan jasa expedisi logistik PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress.

Ninja Van menyediakan layanan pengiriman tanpa repot untuk bisnis dari semua ukuran di Asia Tenggara. Perusahaan di resmikan pada tahun 2014 ini memang belum begitu lama berdiri namun Ninja Van memulai operasinya di Singapura dan telah menjadi perusahaan pengiriman terbesar dan tercepat di kawasan ini, dengan jaringan yang mencakup enam negara di Asia Tenggara – Singapura, Malaysia, Filipina, Indonesia, Thailand, dan Vietnam. Meskipun perusahaan ini adalah perusahaan baru dibidang jasa

pengiriman barang dan ekspedisi, namun Ninja Xpress optimis akan menjadi jasa unggulan dan menjadi pilihan bagi maysarakat Indonesia.

Meskipun di Indonesia telah ada jasa kurir, seperti JNE dan TIKI, pihak Ninja Express mengaku punya diferensiasi layanan tersendiri dibandingkan layanan tersebut. Ninja Xpress lebih spesifik sebagai perusahaan logistik *'one to one point'* dengan moda transportasi darat (motor dan mobil). Menurut Lai Chang Wen, rival Ninja Xpress yang sesungguhnya justru, seperti Grab Express dan Go-Jek. Ninja Express saat ini telah melayani pesanan pengiriman paket ke beberapa wilayah, diantaranya, Jakarta, Bogor Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek), Medan, Bandung, Surabaya, termasuk Sidoarjo dan Gresik, Malang. Dalam kegiatan operasionalnya, Manajemen Ninja Xpress memakai model pencatatan yang sangat sederhana untuk mengelola keuangan perusahaan yaitu dengan Kas perusahaan dan Laporan Keuangan yang sangat simple.

2.1 VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi

Ninja Xpress dapat dijangkau oleh semua pelanggan di Asia Tenggara, sehingga Ninja Xpress dapat memberikan pengalaman pengiriman yang hebat dan mulus secara konsisten untuk pengirim dan pembeli di pasar asia tenggara, tempat Ninja Xpress beroperasi.

Misi

Menghubungkan Asia Tenggara ke dunia berbagai kemungkinan, satu pengiriman yang menyenangkan secara sekaligus.

2.3 Bidang Usaha / Kegiatan Utama Perusahaan

PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress bergerak dalam bidang usaha jasa expedisi logistik dengan memberikan pelayanan berupa jasa pengiriman barang atau penitipan barang sesuai alamat tujuan yang akan diantar kepada customer.

Adapun aktivitas expedisi jasa logistik pada perusahaan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan yang dapat dikategorisasikan kedalam dalam lima kelompok, yaitu:

1. Konsumen, merupakan pengguna logistik yang membutuhkan barang baik untuk proses produksi maupun untuk konsumsi. Konsumen inilah yang menentukan jenis dan jumlah barang yang akan dibeli, dari siapa dan dimana barang tersebut dibeli dan kemana barang itu diantarkan.
2. Pelaku Logistik (PL), merupakan pemilik dan penyedia barang yang dibutuhkan konsumen, yang terdiri atas:
   a. Produsen yang bertindak sebagai penghasil (sumber) barang baik melalui budidaya (pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, kehutanan), pertambangan, maupun proses pengolahan produksi;
   b. Penyalur (intermediare) yang bertindak sebagai perantara perpindahan kepemilikan barang dari produsen sampai ke konsumen melalui saluran distribusi (pedagang besar/wholesaler, grosir, distributor, agen, pasar, pengecer, warung, dan sebagainya) dalam suatu mekanisme tata niaga.
3. Penyedia Jasa Logistik (Logistics Service Provider), merupakan institusi penyedia jasa pengiriman barang (transporter, freight forwarder, shipping liner, EMKL, dsb) dari tempat asal barang (shipper) ke tempat tujuannya (consignee), dan jasa penyimpanan barang (pergudangan, fumigasi, dan sebagainya). Asal barang bisa berasal dari produsen, pemasok, atau penyalur, sedangkan tempat tujuan bisa konsumen, penyalur, atau produsen.

4. Pendukung Logistik, merupakan institusi yang memberikan dukungan terhadap efektivitas dan efisiensi kegiatan logistik, dan memberikan kontribusi untuk menyelesaikan permasalahan logistik. Yang termasuk dalam kategori ini diantaranya adalah asosiasi, konsultan, institusi pendidikan dan pelatihan serta lembaga penelitian.
5. Pemerintah, merupakan
   a. Regulator yang menyiapkan peraturan perundangan dan kebijakan,
   b. Fasilitator yang meyediakan dan membangun infrastruktur logistik yang diperlukan untuk terlaksananya proses logistik, dan
   c. Integrator yang mengkoordinasikan dan mensinkronkan aktivitas logistik sesuai dengan visi yang ingin dicapai, dan pemberdayaan baik kepada pelaku logistik, penyedia jasa logistik maupun pendukung logistik.

2.4 Lokasi Perusahaan

Jl. Purnawirawan Raya No.87A, Gn. Terang, Langkapura, Kota Bandar Lampung, Lampung 35146 Telepon : (021) 29181777.

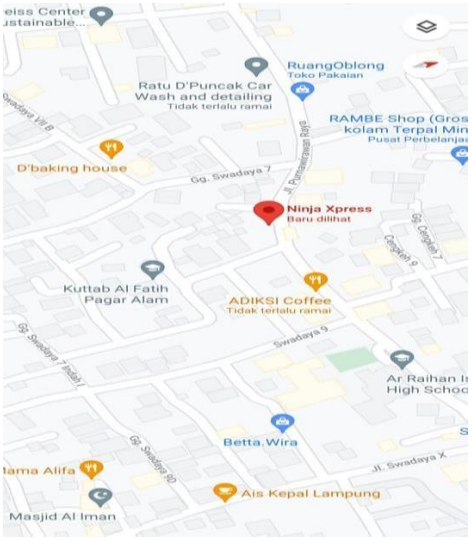

Sumber : Googgle Maps.com

Gambar 2.3 Denah lokasi PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpres

2.5 Struktur Organisasi

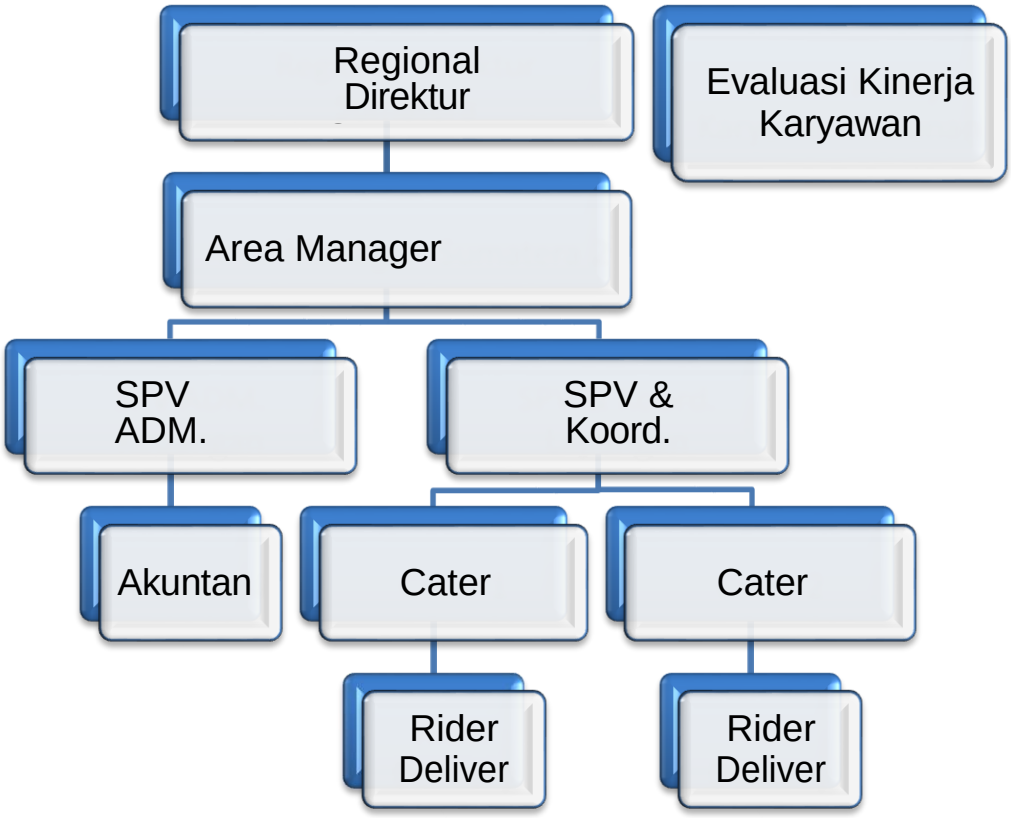

Sumber : PT Andiarta Muzizat Ninja Xpress

Gambar 2.4 Struktur Organisasi PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

2.5.1 Evaluasi Kinerja Karyawan Tahunan

Dengan mengevaluasi keputusan kinerja karyawan tahunan sangat penting bagi perusahaan agar bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) pada sebuah perushaan tersebut. Evaluasi kerja yang efektif memiliki masukan positif dan mana saja poin-poin yang harus diperbaiki oleh karyawan. Maka dari itu, para karyawan bisa mengetahui kelebihan yang bisa dipertahankan dan kelemahannya bisa diperbaiki. Hartati (2020) Fungsi evaluasi karyawan tahunan adalah :

a. Aspek penghargaan, evaluasi kinerja merupakan suatu momentum untuk para manajer untuk mengukur kinerja karyawan maupun tim selama jangka waktu tertentu. Maka dari hasil tersebut manajer bisa menentukan siapa yang menjadi karyawan terbaik dan memberikan bonus kepada karyawan terbaik tersebut. Bagi karyawan sendiri, mendapatkan penghargaan dari perusahaan dapat meningkatkan motivasi dan kepuasan tersendiri. Karyawan akan bahagia dan memiliki motivasi tinggi sehingga memiliki produktifitas tinggi pula. Oleh karena itu dapat memberikan keuntungan juga pada perusahaan.
b. Tahu aspek yang harus diperbaiki, Keunggulan dari evaluasi kinerja kinerja salah satunya bisa menunjukkan banyak aspek yang bisa diperbaiki oleh karyawan agar bisa bekerja secara efektif. Namun, evaluasi kinerja tersebut bersifat positif bukan menjadi suatu hal yang negatif. Misal, karyawan dapat menjelaskan berbagai kesulitan terkait pekerjaan selama proses evaluasi kinerja. Jika seorang karyawan memiliki kemampuan yang kurang, oleh karena itu perusahaan dapat memberikan kesempatan untuk karyawan ikut dalam program pelatihan.
c. Instrumen penting dalam melindungi perusahaan secara hukum, Perusahaan memiliki hak untuk memutus hubungan kerja apabila karyawan yang

bekerja tersebut tidak mampu menjalankan kewajiban, melakukan kesalahan yang sangat fatal, atau memiliki masalah lain yang berpengaruh signifikan pada perusahaan. Setiap perusahaan wajib menyimpan hasil evaluasi kinerja karyawan dalam bentuk dokumen. Dokumen ini bertujuan untuk bentuk antisipasi pada mantan karyawan yang datang untuk mengajukan gugatan pada perusahaan. Sehingga mungkin orang-orang yang di-PHK karena alasan tertentu.

d. Metode perbandingan orang, Salah satu tujuan dan fungsi dari proses evaluasi karyawan yaitu dengan membandingkan orang per orang. Hasil tersebut bisa menjadi pengukuran untuk melakukan perbandingan. Sehingga dapat Kunci karyawan mana yang lebih produktif.

e. Metode pengembangan SDM, Maksud dan tujuan terakhir dari evaluasi karyawan adalah untuk dapat mengembangkan dan kualitas kerja karyawan sebagai SDM di perusahaan. Dalam jangka waktu tertentu, baik kualitas dari potensi diri maupun penilaian oleh perusahaan.

2.5.2 Regional Direktur Of Sumatra

Sebagai pimpinan wilayah sumatra dari perusahaan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress , tugas dan tanggung jawab direktur antara lain:

a. Menentukan dan menetapkan prosedur kegiatan perusahaan pada masing-masing manajer untuk mencapai sasaran yang diinginkan perusahaan.
b. Menetapkan tujuan dan misi dari tiap-tiap manajer yang dibawahinya.
c. Melakukan pengawasan, kontroling dan mengkoordinir kegiatan-kegiatan dari manajer secara berkala dan pertanggungjawabannya.
d. Menyusun dan menetapkan kebijakan operasional perusahaan untuk jangka pendek.

e. Mengadakan pengangkatan, pemberhentian, atau mutasi (pemindahan) karyawan beserta gajinya.

Direktur bertanggung jawab atas kerugian PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress yang disebabkan direktur tidak menjalankan kepengurusan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress sesuai dengan maksud dan tujuan anggaran dasar, kebijakan yang tepat dalam menjalankan PT serta UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. Atas kerugian PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress, direktur akan dimintakan pertanggungjawabannya secara perdata. Apabila kerugian PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress disebabkan kerugian bisnis dan direktur telah menjalankan kepengurusan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar PT, kebijakan yang tepat dalam menjalankan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress serta UU No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, maka direktur tidak dapat dipersalahkan atas kerugian PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress.

2.5.3 Area Manajer Sumatra 2

Tugas utama dari seorang manajer cabang perusahaan merupakan wujud dari pendelegasian wewenang dari direktur utama perusahaan yang memiliki beberapa cabang. Manajer cabang ini tugasnya memang sebenarnya sedikit lebih kompleks apabila dibandingkan dengan direktur perusahaannya sendiri sekalipun dan memang wewenangnya menjadi jauh lebih besar dari pada wewenang dari seorang direktur perusahaan. Royan (2020). Ada beberapa tugas manajer cabang yaitu :

a. Sebagai perwakilan (Mewakili direktur pusat).

Salah satu bentuk awal dari pendelegasian wewenang yang telah diberikan oleh direktur terhadap para manajer cabang dalam sebuah perusahaantercantum dengan sangat jelas dalam fungsi dan tugas utama

dari manajer cabang. Manajer cabang bertugas untuk mewakili direktur utama dalam segala hal yang akan terjadi dalam kelangsungan hidup dari cabang perusahaan tersebut serta untuk mempertanggungjawabkan mewakili direktur dalam segala hal baik itu adalah dalam konteks dari dalam maupun dari luar peradilan di Indonesia selama hal tersebut berhubungan dengan pelaksanaan operasional dari perusahaantersebut.

b. Memegang teguh rahasia keuangan kantor cabang.

Setiap perusahaan biasanya akan memberikan tanggungjawab rahasia keuangan dari kantor cabannya kepada manager kantor cabangnya masing-masing (selain daripada *accounting & finance* yang dimiliki kantor cabang). Oleh karena itu dalam hal operasional pelaksaan tugas dan fungsi dari perusahaan, manajer cabang haruslah masih tetap memperhatikan bagaimana untuk menjaga kerahasiaan dari peredaran uang serta rahasia keuangan lain dari kantor cabang terhadap kantor pusat yang dianggap sangat penting sehingga tidak sampai jatuh ke tangan mereka yang tidak bertanggungjawab.

c. Melaksanakan misi kantor pusat dari cabang.

Setiap perusahan memang memiliki visi atau tujuan yang beda-beda bahkan bisa sampai kepada setiap kantor-kantor cabangnya masing-masing. Akan tetapi, antara kantor cabang yang satu dengan kantor cabang yang lain tidak semua memiliki misi yang sama untuk dapat sampai kepada satu visi yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Oleh karena itulah tugas pokok dari seorang manajer cabang untuk dapat menjalankan roda pemerintahan dalam internal suatu kantor cabang perusahaan dan mencoba untuk dapat menjalankan misi kantor cabang

secara keseluruhan sehingga tugas yang telah terbagi dalam setiap kantor cabang dapat berjalan dengan lancar dan bisa bekerja sama.

d. Melaksanakan sistem dan prosedur dari kantor pusat.

Pelaksanaan sistem dan prosedur dari sebuat institusi organisasi akan dimulai dari bagian yang teratas dalam tata kelola sebuah organisasi internal perusahaan. Dan dalam hal ini adalah kantor cabang perusahaan, maka juga akan dimulai dari manajer cabang yang melaksanakan sekaligus juga mengawasi pelaksanaan dari sistem dan prosedur yang sedang dicoba untuk diterapkan oleh perusahaan dalam pelaksanaan kebijakan-kebijakan perusahaan. Setiap kebijakan sudah pasti akan menuntut adanya pro dan kontra, oleh karenanya, dengan cara pengawasan dari para manajer masing-masing cabang, maka sistem dan prosedur nantinya akan dapat dilaksanakan dengan sangat baik dan maksimal.

e. Menghasilkan laba yang signifikan dari kantor cabang.

Suatu nominal laba dari perusahaan besar yang membentuk beberapa cabang akan tetap dikumpulkan juga melalui cabang-cabang yang telah dibukanya dan terkadang seringkali menyebabkan terjadinya ketimpangan dalam hal laba. Beberapa cabang yang memang memiliki potensi omset (pendapatan) yang besar tentu saja akan mendapatkan laba dengan sangat mudah, akan berbeda halnya dengan kantor cabang dari perusahaan yang memiliki potensi akan omset atau pendapatan yang sangat kecil dari kalangan menengah kebawah. Oleh karenanya, perbedaan-perbedaan tersebut biasanya akan dijadikan sebagai dasar dari penetapan alokasi laba yang akan ditargetkan apakah akan bisa dicapai oleh setiap masing-masing kantor cabang perusahaan tersebut. Dalam

menghasilkan laba ini juga diperlukan adanya peran dari seorang manajer kantor cabang perusahaan tersebut untuk mengelolanya, terutamanya untuk sumber daya manusia yang dihire (dipekerjakan) oleh setiap masing-masing kantor cabang tersebut dalam memaksimalkan laba tanpa harus meningkatkan resiko yang mungkin saja bisa terjadi.

f. Melaksanakan kepatuhan terhadap peraturan kantor pusat.

Sebagai seorang manajer cabang, maka manajer tersebut haruslah menjadi ujung tiang dari pelaksanaan kepatuhan terhadap peraturan yang ada, baik itu adalah peraturan yang berasal dari kantor pusat atau peraturan dari pemerintah serta peraturan lain yang telah ditetapkan untuk menjaga kualitas dari kantor cabang tersebut. Kepatuhan terhadap sistem dan prosedur juga harus ditunjukkan dengan cara melaksanakan pelayanan yang baik meskipun memang pelanggan yang dimiliki tidak terlalu banyak, akan tetapi standar pelayanan pada semua cabang dari perusahaan tersebut haruslah sama dan tidak ada perbedaan yang mencolok. Tugas seorang manajer cabang perusahaan dalam hal pelayanan yang baik juga akan semakin mendorong percepatan penambahan pelanggan potensial yang baru.

Akan tetapi, dalam hal tugas, manajer kantor cabang memang tidak bisa diremehkan, sekalipun secara kedudukan memang berada jauh di bawah direktur. Manajer kantor cabang perusahaan di cabang-cabang daerah bahkan seringkali memiliki tugas yang jauh lebih berat karena dituntut harus memperoleh omset (pendapatan) sesuai dengan yang telah ditargetkan oleh kantor pusat sesuai dengan yang telah direncanakan secara merata sama halnya dengan kantor-kantor cabang yang lainnya. Padahal kenyataannya tidak semua kantor-kantor

cabang pada setiap daerah akan mampu memperoleh omset (pendapatan) karena kondisi dari masing-masing wilayah kantor cabang juga berbeda-beda.

Hubungan kerja antara Regional Direktur Sumatra dan Area Manajer 2 Sumatra.

Pada hubungan antara Regional Direktur Sumatra dan Area Manajer 2 Sumatra harus memiliki kesatuan pandangan dan kesatuan gerak untuk mengenai perusahaan jasa expedisi logistik dan tercapainya tujuan perusahaan. Dalam rangka menjaga keseimbangan dan keselarasan perusahaan jasa expedisi logistik dilakukan tugas dan tanggung jawab sejelas-jelasnya antaralain :

1. Pertanggung jawaban teknis operasional oleh Regional Direktur Sumatra di serahkan kepada Area Manajer 2 Sumatra, sekalipun pertanggung jawaban terakhir kepada seluruh karyawan perusahaan
2. Regional Direktur Sumatra hanya memutuskan hal-hal yang sifatnya bijaksanaan, sedangkan manajer Area dalam bidang operasionalnya perusahaan.
3. Regional Direktur Sumatra mempunyai wewenang penuh untuk melakukan pengawasan, pemantauan, penerbitan, penelitian, dan pemeriksaan tentang apa yang dilakukan manajer area perusahaan.
4. Regional Direktur Sumatra tidak perlu mengerjakan hal-hal yang sifatnya operasional sehari-hari perusahaan.

BAB III

PERMASALAHAN PERUSAHAAN

3.1 Analisa Permasalahan Dalam Perusahaan

Analisa masalah bertujuan untuk mencari dan menentukan permasalahan yang ditemukan di perusahaan pada saat melakukan kerja praktek, sehingga dapat diketahui dan direncanakan perencanaan-perencanaan untuk pemecahan masalahnya.

3.1.1 Temuan Masalah

Dalam menjalankan usaha platform *e-commerce* memerlukan jasa expedisi logistik untuk menyalurkan layanan pengantaran barang atau pengiriman barang sesuai tujuan *customer*. Hal ini memberi kemudahan untuk mengantarkan barang yang dipesan oleh pelanggan dari platform *e-commerce* untuk sampai kealamat tujuan dengan kondisi barang dalam keadaan baik.

Pengelolaan dana perusahaan yang baik dan efisien menurut Mulyono (2019) adalah pengelolaan yang akan menimbulkan hal positif bagi berjalannya sebuah perusahaan, dengan demikian penggunaan dana keuangan perusahaan akan baik dipengelola manajemen keuangan yang tepat.

Berdasarkan penjelasan diatas, PT. Andiarta Muzizat memiliki berbagai masalah dibagian keuangan perusahaan, yaitu :

- Kurangnya ke efisienan saat pelaporan pembayaran COD yang didapatkan kurir setiap hari karena pencatatan laporan keuangan masih digabungkan dengan laporan keuangan kas perusahaan.
- Belum menerapkan manajemen keuangan yang tepat.
- Pengelolaan dana pendapatan COD yang kurang tepat bagi perusahaan dengan pencatatan keuangan perusahaan oleh admin hanya menggunakan satu laporan kas perusahaan.

- Anggaran perusahaan yang digunakan untuk kegiatan yang tidak menguntungkan perusahaan juga dapat di pangkas dan di alokasi untuk kegiatan lain.
- Penurunan pendapatan COD harian perusahaan yang didapatkan dari kurir pengantar atau pengirim barang pemesan.

Berdasarkan temuan beberapa masalah diatas pada PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress, Penulis membuat 2 (dua) program untuk menyelesaikan masalah keuangan perusahaan yang diharapkan untuk mengatasi permasalahan minus pembayaran dan pengelolaan dana COD tersebut.

3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah yang terjadi pada perusahaan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana cara meminimalisir minus pembayaran COD (*cash on delivery*) pada PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress?
2. Bagaimana cara mengelola dana pembayaran COD (*cash on delivery*) supaya lebih efisien dan meningkatkan pendapatan COD perusahaan pada PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress?

3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah

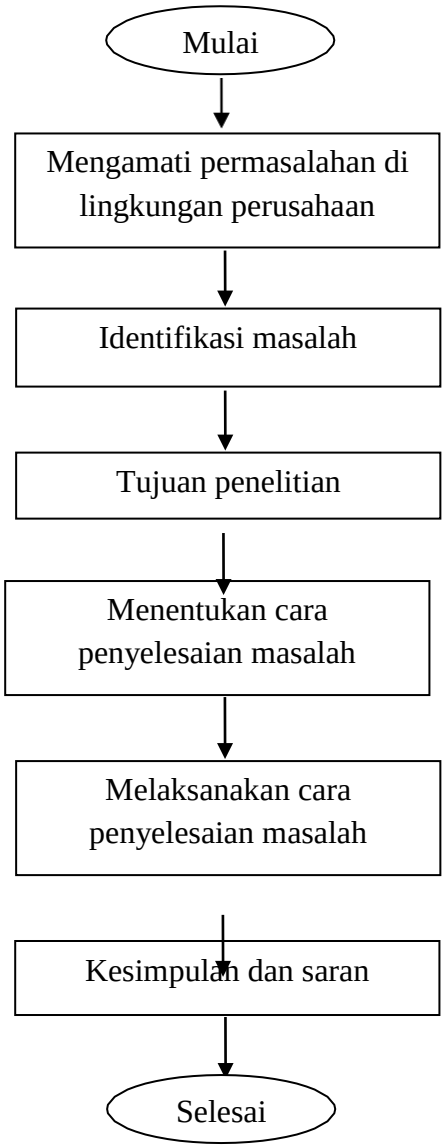

3.2 Landasan Teori

3.2.1 Manajemen Keuangan

Pengertian Manajemen Keuangan adalah semua aktivitas atau kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan bagaimana cara mendapatkan, menggunakan, dan mengelola keuangan perusahaan. *Financial management* menurut Prawiro (2019) adalah kegiatan manajemen yang bertujuan untuk mengelola dana maupun aset-aset yang dimiliki perusahaan untuk dimanfaatkan pada hal-hal atau kegiatan yang membantu tercapainya tujuan utama perusahaan tersebut, yaitu profit.

Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, karena informasi laporan keuangan itu dapat dianalisa apakah perusahaan itu baik atau tidak bagi yang berkepentingan. Laporan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur hasil usaha dan perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui sudah sejauh mana perusahaan mencapai tujuannya. Tujuan laporan keuangan menurut Mulyono (2019) adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. Untung (2016) mengatakan Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan Laporan keuang terdiri dari 4 (empat) laporan dasar, yaitu: laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan laporan arus kas.

Dalam perusahaan atau bisnis, manajemen keuangan memiliki 3 aktivitas utama yang dilakukan oleh manajer keuangan yaitu:

- Perolehan dana
- Aktivitas penggunaan dana
- Pengelolaan aktiva

Ketiga hal tersebut berkaitan dengan sumber dana internal maupun eksternal perusahaan. Modal kerja dan kepemilikan saham juga termasuk tugas dalam manajemen keuangan.

1. Manajemen Keuangan Menurut Para Ahli

Berikut ini adalah penjelasan mengenai manajemen keuangan berdasarkan penjelasan dari para ahli:

- Bambang Riyanto

Menurut Bambang Riyanto, pengertian manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan yang berkaitan dengan usaha untuk mendapatkan pendanaan yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat-syarat yang paling menguntungkan, serta usaha untuk menggunakan dana tersebut se-efisien mungkin.

- J. L. Massie

Menurut J. L. Massie, pengertian manajemen keuangan adalah aktivitas operasional bisnis yang bertanggung jawab untuk mendapatkan dan menggunakan dana yang diperlukan untuk kegiatan operasional yang efektif dan efisien.

- Agus Sartono

Menurut Agus Sartono, pengertian manajemen keuangan adalah semua yang berhubungan dengan pengalokasian dana dalam bermacam bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau untuk pembelanjaan secara efisien.

- J. F. Bradley

Menurut J. F. Bradley, manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk mengelola penggunaan modal secara bijaksana, selektif, dan seksama dari sumber modal untuk memungkinkan unit pengeluaran untuk bergerak ke arah mencapai tujuannya.

- Sonny S.

Menurut Sonny S, pengertian manajemen keuangan adalah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara mendapatkan dana, menggunakan dana, dan mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

- Grestenberg

Menurut Grestenberg, pengertian manajemen keuangan adalah bagaimana suatu bisnis diselenggarakan untuk mendapatkan dana, cara memperoleh dana, penggunaan dana tersebut, dan bagaimana bisnis didistribusikan.

- Sutrisno

Menurut Sutrisno, arti manajemen keuangan adalah semua aktivitas perusahaan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk memakai dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

- James VanHorne

Menurut James VanHorne, pengertian manajemen keuangan adalah semua aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dana dan pengelolaan pendanaan, serta untuk pengelolaan aktiva dengan tujuan semua aktivitas perusahaan.

- Weston dan Copeland

Menurut Weston dan Copeland, pengertian manajemen keuangan adalah suatu fungsi dan tanggung jawab para manajer keuangan. Fungsi pokok manajemen keuangan yaitu menyangkut keputusan tentang penanaman modal, pembiayaan kegiatan usaha, dan pembagian *dividen* pada suatu perusahaan.

2. Ruang Lingkup Manajemen Keuangan

Seperti yang sudah dijelaskan dalam pengertian manajemen keuangan Prawiro (2019) mengatakan adalah sebagai upaya untuk mengelola aset-aset perusahaan. sehingga manajemen ini memiliki ruang lingkup khusus yang harus dipahami seorang manajer diantaranya:

- Keputusan Pendanaan

Ini mencakup segala kebijakan yang berkaitan dengan cara memperoleh dana seperti kebijakan untuk menerbitkan obligasi atau kebijakan untuk mencari hutang jangka pendek maupun jangka panjang. Dana yang dimaksud bisa bersumber dari internal perusahaan sendiri maupun dari eksternal.

- Keputusan Investasi

Semua yang berkaitan dengan pembentukan kebijakan untuk penanaman modal seperti aktiva tetap atau *fixed assets*. Modal bisa berupa tanah, gedung maupun sarana prasarana perusahaan termasuk mesin produksi. Investasi bisa juga dalam bentuk aktiva finansial seperti surat-surat berharga, saham dan obligasi.

- Keputusan Pengelolaan Aset

Kebijakan yang berkaitan dengan pengelolaan aset secara efisien untuk mencapai tujuan perusahaan.

3. Tujuan Manajemen Keuangan

Di atas telah dijelaskan bahwa financial management dilakukan sebagai proses untuk mengendalikan aset-aset perusahaan terutama dalam bentuk dana. Sehingga manajemen keuangan memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, diantaranya:

- Memaksimalkan Keuntungan

Melalui kebijakan yang tepat, financial management bisa memaksimalkan keuntungan perusahaan dalam jangka panjang.

- Menjaga Arus Kas

Manajer keuangan berperan untuk menjaga arus kas (*cash flow*). Setiap hari perusahaan sudah pasti akan mengeluarkan dana misalnya untuk pembelian bahan baku, pembayaran gaji anggota, sewa dan pembayaran lainnya. Sehingga jika tidak diawasi dan dikendalikan bisa menyebabkan overbudget yang merugikan perusahaan.

- Mempersiapkan Struktur Modal

Menyeimbangkan antara pembiayaan yang dimiliki dengan dana yang dipinjam. Tujuannya untuk mempersiapkan struktur modal.

- Memaksimalkan Pemanfaatan Keuangan Perusahaan

Manajer keuangan bertindak untuk mengawasi penggunaan uang perusahaan. Anggaran yang digunakan untuk kegiatan yang tidak menguntungkan perusahaan dapat di pangkas dan di alokasi untuk kegiatan lain.

- Mengoptimalkan Kekayaan Perusahaan

Manajer keuangan berupaya untuk memberikan dividen semaksimal mungkin kepada pemegang saham dan berusaha untuk meningkatkan pasar saham karena berkaitan dengan kinerja perusahaan.

- Meningkatkan Efisiensi

Manajer keuangan berupaya untuk meningkatkan efisiensi semua departemen dalam organisasi. Penyaluran dana yang tepat dalam semua aspek akan berdampak dalam peningkatan efisiensi perusahaan.

- Memastikan Kelangsungan Hidup Perusahaan

Perusahaan bisa bertahan dalam persaingan bisnis yang kompetitif merupakan peranan dari bagian keuangan. Keputusan yang berhubungan dengan keuangan harus dilakukan secara hati-hati karena kesalahan penggunaan keuangan bisa mengakibatkan kebangkrutan.

- Mengurangi Resiko Operasional

Dengan manajemen keuangan yang baik maka resiko operasional akan dapat diminimalisir. Resiko ketidakpastian dalam bisnis harus disikapi dengan keputusan yang tepat oleh manajer keuangan.

- Mengurangi Biaya Modal

Perencanaan struktur modal harus dibuat sedemikian rupa oleh manajer keuangan agar penggunaa biaya modal dapat diminimalisir.

4. Fungsi Manajemen Keuangan

Keuangan merupakan komponen yang paling riskan bagi suatu bisnis atau perusahaan. Keuangan perlu dikelola dan dikendalikan dengan baik oleh seorang manajer keuangan. Hal tersebut berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk bertahan dalam bidang finansial. Berikut ini beberapa fungsi manajemen keuangan:

- Perencanaan Keuangan dan Anggaran (*Budgeting*)

Segala kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dana perusahaan maka perlu di rencanakan dengan baik. Sehingga kegiatan-kegiatan yang tidak menguntungkan, anggarannya dapat dipotong atau dipangkas. Alokasi dana perlu dipertimbangkan untuk hal-hal yang dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan.

- Pengendalian (*Controlling*)

Setiap kegiatan yang sudah dijalankan perlu dilakukan evaluasi keuangan. Sehingga bisa menjadi acuan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya.

- Pemeriksaan (*Auditing*)

Audit internal terkait keuangan perlu dilakukan agar sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

- Pelaporan (*Reporting*)

Dengan adanya manajamen keuangan, maka setiap tahunnya akan ada pelaporan keuangan yang berguna untuk menganalisis rasio laporan laba dan rugi perusahaan.

3.2.2 Pengertian Laporan Keuangan

Pada awalnya laporan keuangan bagi suatu perusahaan hanyalah sebagai suatu alat penguji dan pekerjaan bagi pembukuan. Akan tetapi untuk selanjutnya laporan keuangan tidak hanya sebagai penguji saja tetapi juga sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan suatu perusahaan, dimana hasil analisis tersebut pihak-pihak yang berkepentingan dapat mengambil suatu keputusan. Prawiro (2019) menjelaskan Laporan keuangan juga sering dinyatakan sebagai produk akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan berisikan data-data yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan dan posisi keuangan perusahaan dari laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan.

1. Tujuan laporan keuangan

   Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitandengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangansuatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Harahap (2013) tujuan laporan keuangan adalah :

   - Screening, analisis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi kerusakan dari laporankeuangan tanpa pergi langsung ke lapangan,
   - Understanding, memahami perusahaan, kondisi keuangan, dan hasil usahanya,
   - Forecasting, analisis digunakan untuk meramalkankondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang,

- Diagnosis, analisis dimaksud kanuntuk melihat kemungkinan adanya masalah-masalah yang terjadi baik dalam manajemen,operasi, keuangan, atau masalah lain dalam perusahaan,
- Evalution, analisis dilakukan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola perusahaan.

Menurut Fahmi (2014) fungsi laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan dari unsur-unsur laporan keuangan yang ditunjukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

2. Komponen Laporan Keuangan

Menurut PSAK & akuntansi (2012) laporan keuangan yang terdiri atas komponen-komponen berikut ini:

- Neraca

Neraca perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagai unsur posisikeuangan yang diperlukan bagi penyajian secara wajar. Neraca minimal mencakup pos-pos sebagi berikut : aktiva berwujud, aktiva tak berwujud, aktiva keuangan, investasiyang diperlukan menggunakan metode ekuitas, persediaan, piutang usaha dan hutanglainnya, kewajiban yang diestimasi, kewajiban berbunga jangka panjang, hak minoritas,modal saham dan pos ekuitas lainnya.

- Laporan laba rugi

Laporan laba rugi perusahaan disajikan sedemikian rupa yang menonjolkan berbagaiunsur kinerja keuangan yang diperlukan, bagi penyajian secara wajar. Laporan laba rugiminimal mencakup pos-pos berikut : pendapatan, laba rugi perusahaan, beban pinjaman,bagian dari laba atau rugi perusahaan filitas dan asosiaso yang diperlukanmenggunakan metode ekuitas, beban pajak, laba atau

rugi dari aktivitas normal perusahaan, pos luar biasa, hak mioritas, laba rugi bersih dan periode berjalan.

- Laporan perubahan ekuitas

Perubahan ekuitas menggambarkan peningkatan atau penurunan aktiva bersih ataukekayaan selama periode bersangkutan bedasarkan prinsip pengukuran yang dianut.

- Laporan arus kas

Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas selamaperiode tertentu. Arus kas diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, aktivitas investasidan aktivitas pendanaan.

- Catatan laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan negative atau rincian jumlah yangtertera dalam neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitasserta informasi tambahan seperti kewajiban komitmen.

3. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan terdiri dari dua bagian kata, yaitu ”analisis” dan ”laporankeuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya untukselanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan. Sedangan laporan keuanganadalah suatu penyajian terstuktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entias.Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menganalisa masing-masimg pos yangterdapat di dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio posisi keuangan dengan tujuanagar dapat memaksimalkan kinerja perusahaan untuk masa yang akan datang. Menurut Munawir (2010) analisa laporan keuangan adalah analisis laporankeuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari daripada hubungan dan tendensiatau

kecenderungan (trend) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi setaperkembangan perusahaan yang bersangkutan.

4. Manfaat Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menganalisa masing-masing yangterdapat di dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio posisi keuangan dengan tujuanagar dapat memaksilmalkan kinerja perusahaan masa yang akan datang. Analisis laporankeuangan dilakukan untuk menambah informasi yang ada dalam laporan keuangan. Menurut Harahap (2013) Manfaat analisis laporan keuangan dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat darilaporan keuangan biasa.
- Dapat menggali informasi yang tidak nampak secara kasat mata dari suatu laporankeuangan atau yang berada di balik laporan keuangan.
- Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
- Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengansuatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuanganmaupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
- Mengetahui sifat-sifat hubungan yang akhirnya dapat melahirkan model-model danteori-teori yang terdapat dilapangan.
- Dapat memberikan informasi yang diinginkan oleh para pengambil keputusan.
- Dapat menentukan peringkat perusahaan menurut kriteria tertentu yang sudah dikenaldalam dunia bisnis.
- Dapat membandingkan situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya.

- Dapat memahami situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan.
- Bisa juga memprediksi potensi apa yang mungkin dialami perusahaan dimasa yang akan datang.

3.3 Metode Yang Digunakan

3.3.1 Metode Fluktuasi (*Fluctuating fund system)*

Metode Fluktuasi adalah metode pencatatan kas kecil yang jumlah nominalnya selalu berubah. Metode ini digunakan untuk mengelola dana pendapatan COD dan minus pembayaran yang berubah-ubah pula yang terjadi pada PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpess Bandar Lampung.

Metode fluktuasi terjadi karena adanya ketimpangan antara pengeluaran dengan pemasukan. Yang mana jumlah uang yang dikeluarkan dengan deposit dana tidak sama. Bisa lebih banyak saldo daripada dana yang dikeluarkan atau sebaliknya.

Langkah – langkah menggunakan *Petty Cash*

1. Petty cash atau kas kecil hanya boleh digunakan untuk pengeluaran bisnis kecil. Oleh karena itu, Anda harus menentukan untuk apa uang tersebut dapat dibelanjakan dengan mengembangkan kebijakan kas kecil dan memastikan bahwa karyawan memahami prosedur untuk menghindari penyalahgunaan. Uang tunai hanya boleh dikeluarkan untuk permintaan yang termasuk dalam pedoman kas kecil berikut.

2. Setelah ada tanda terima yang memverifikasi bahwa seseorang mendapat penggantian, itu harus dilampirkan ke voucher. Dengan metode ini, pelacakan jenis pengeluaran yang dilakukan dapat dibebankan di berbagai akun.

3. Hitung juga pencairan kas karena ini penting untuk membuktikan jumlah uang yang dilunasi. Voucher tersebut kemudian harus ditandatangani oleh penerima bukti sehingga pemohon bisa mendapatkan uang dalam jumlah yang sesuai.

4. Setiap kali voucher Anda telah diisi, pastikan bahwa pemegang kas kecil Anda telah memperbarui buku kas dengan memastikan saldo kas, tanggal pengeluaran, saldo kas berjalan telah diperbarui.

Dana kas kecil perlu diisi kembali ke jumlah yang disetujui sesuai kebutuhan, semakin sedikit orang yang dapat mengaksesnya, semakin baik.

3.4 Rancangan program yang akan dilakukan

Dari permasalahan yang terjadi, penulis melihat ada beberapa cara untuk menerapkan manajemen keuangan, dalam mengelola dana perusahaan untuk mengoptimalisakan pendapatan perusahaan di PT. Andiarta Muzizat ninja Xpess sebagai berikut :

3.4.1 Program 1

Program ini memiliki peran yang sangat berdampak bagi perusahaan expedisi untuk mengelola keuangan dan meminimalisir minus pembayaran COD melalui laporan keuangan dengan sistem pencatatan kas kecil. Dalam hal ini membutuhkan ketelitian pencatatan dari transaksi – transaksi yang disetorkan oleh kurir pengantar, untuk menekan minus yang terjadi agar bisa memperlancar pendapatan perusahaan tanpa mengurangi hasil pendapatan COD harian, yang ada di PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress Bandar Lampung.

Pencatatan kas kecil merupakan sebuah pembukuan keuangan perusahaan yang sering digunakan untuk kepentingan pelaporan keuangan, Dikutip dari *Pengajar.co.id* Kas kecil (*Petty Cash*) adalah beberapa dana yang dibentuk terutama untuk pengeluaran yang bersifat rutin dan relatif kecil jumlahnya.

1. **Tahapan Program 1**

   a. Pengumpulan data

      Dalam tahapan ini penulis mendapatkan informasi dari pihak admin staff keuangan melalui wawancara singkat dan meminta laporan keuangan hingga mendapatkan data yang ada.

   b. Observasi

      Dalam tahapan ini penulis menganalisa hal terjadi pada kurir dilapangan pada saat pengantaran barang yang mana hasil dari pendapatan kurir

tersebut akan dicatat pada pencatatan keuangan perusahaan, bila terjadi minus pembayaran maka akan langsung dicatat pada kas kecil khusus kurir.

2. Akun – akun pada kas kecil kurir pengantar

a. Akun Keterangan

Akun ini bertujuan untuk menjelaskan keterangan aktifitas – aktifitas keluar masuknya dana pada kas kecil.

b. Akun Debit

Akun ini bertujuan untuk mencatat jumlah nominal keuangan yang masuk pada sistem pembukuan kas kecil

c. Akun Kredit

Akun ini bertujuan untuk mencatat jumlah nominal keuangan yang keluar pada sistem pembukuan kas kecil

d. Akun Balance

Akun ini bertujuan untuk menyeimbangkan antara dana yang masuk melalui pendapatan dengan dana yang keluar melalui minus pembayaran yang terjadi.

Tabel 3.1 Laporan Keuangan Kas Kecil Kurir Ninja Xpress

PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

Laporan Pencatatan kas kecil

Periode September 2021

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit	Balance
9/9/2020	PEMBENTUKAN KAS KECIL	5,000,000		5,000,000
	PENDAPATAN COD (BONUS)	133,240		5,133,240
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 1/5		13,680	5,119,560
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 6/10		8,320	5,111,240
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 11/17		8,260	5,102,980
9/10/2020	PENDAPATAN COD (BONUS)	92,870		5,195,850
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 1/5		7,240	5,188,610
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 6/10		7,830	5,180,780
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 11/17		9,610	5,171,170
9/11/2020	PENDAPATAN COD (BONUS)	36,320		5,207,490
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 1/5		8,360	5,199,130
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 6/10		6,320	5,192,810
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 11/17		7,340	5,185,470
9/13/2020	PENDAPATAN COD (BONUS)	29,840		5,215,310
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 1/5		8,310	5,207,000
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 6/10		7,230	5,199,770
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 11/17		11,370	5,188,400
9/14/2020	PENDAPATAN COD (BONUS)	67,540		5,255,940
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 1/5		6,530	5,249,410
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 6/10		9,560	5,239,850
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 11/17		7,310	5,232,540
9/15/2020	PENDAPATAN COD (BONUS)	48,880		5,281,420
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 1/5		8,760	5,272,660
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 6/10		7,970	5,264,690
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 11/17		12,740	5,251,950
9/16/2020	PENDAPATAN COD (BONUS)	53,370		5,305,320
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 1/5		7,870	5,297,450
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 6/10		6,750	5,290,700
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 11/17		8,520	5,282,180
9/17/2020	PENDAPATAN COD (BONUS)	39,450		5,321,630
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 1/5		6,870	5,314,760
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 6/10		6,660	5,308,100
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 11/17		9,350	5,298,750
9/18/2020	PENDAPATAN COD (BONUS)	85,980		5,384,730
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 1/5		6,670	5,378,060
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 6/10		7,470	5,370,590
	MINUS PEMBAYARAN COD (RDP) 11/17		6,350	5,364,240
Total Balance		**5,587,490**	**223,250**	**5,364,240**
		5,364,240		5,364,240

Sumber : Laporan Keuangan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

3.4.1 Program 2

Program 2 ini sangat lah penting bagi setiap perusahaan karena menyangkut pengelolaan dana perusahaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan dengan efektif. Pada program 2 ini yang dilakukan adalah mengelola dana pendapatan COD (*cash on delivery*) harian dan cara meningkat pendapatan perusahaan tanpa kendala minus pembayaran, berdasarkan bukti pencatatan keuangan masuk yang didapatkan dari admin staff keuangan.

Pada program ini dalam pengelolaan dana untuk meningkatkan pendapatan perusahaan memang tidak jauh berbeda dari program 1 namun lebih terfokus pada pendapatan yang tidak berkurang karena permasalahan minus terjadi.

1. **Tahapan Program 2**

   a. Pengumpulan Data

   Pada tahapan ini penulis mendapatkan meminta data pencantatan keuangan dari pendapatan COD harian, serta informasi dari pihak admin staff keuangan melalui pembukuan transaksi - transaksi yang dilakukan, dalam pelaporan keuangan, sehingga mendapatkan data yang diperlukan oleh penulis.

2. **Akun – akun yang ada pada pencatatan hasil COD**

   a. Akun Keterangan

   Akun ini bertujuan untuk menjelaskan keterangan aktifitas – aktifitas keluar masuknya dana pada kas kecil.

   c. Akun Debit & Akun Kredit

   Akun ini bertujuan untuk mencatat jumlah nominal keuangan yang masuk dan keluar pada sistem pembukuan pendapatan COD.

Tabel 3.2 Laporan keuangan pendapatan COD Ninja Xpress

PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

Laporan Pendapatan COD (cash on delivery)

Periode September 2021

Tanggal	Keterangan	Debit	Kredit
9/9/2020	KAS KANTOR	39,372,770	
	PENDAPATAN COD (RDP) 1/5		12,875,690
	PENDAPATAN COD (RDP) 6/10		9,553,470
	PENDAPATAN COD (RDP) 11/17		16,943,610
9/10/2020	KAS KANTOR	29,814,970	
	PENDAPATAN COD (RDP) 1/5		7,581,940
	PENDAPATAN COD (RDP) 6/10		11,387,420
	PENDAPATAN COD (RDP) 11/17		10,845,610
9/11/2020	KAS KANTOR	29,016,900	
	PENDAPATAN COD (RDP) 1/5		9,581,350
	PENDAPATAN COD (RDP) 6/10		7,465,310
	PENDAPATAN COD (RDP) 11/17		11,970,240
9/13/2020	KAS KANTOR	32,578,030	
	PENDAPATAN COD (RDP) 1/5		8,750,360
	PENDAPATAN COD (RDP) 6/10		10,369,840
	PENDAPATAN COD (RDP) 11/17		13,457,830
9/14/2020	KAS KANTOR	27,416,530	
	PENDAPATAN COD (RDP) 1/5		7,650,260
	PENDAPATAN COD (RDP) 6/10		7,930,550

	PENDAPATAN COD (RDP) 11/17		11,835,720

9/15/2020	KAS KANTOR	25,821,620	
	PENDAPATAN COD (RDP) 1/5		8,460,730
	PENDAPATAN COD (RDP) 6/10		7,519,310
	PENDAPATAN COD (RDP) 11/17		9,841,580
9/16/2020	KAS KANTOR	38,374,400	
	PENDAPATAN COD (RDP) 1/5		9,872,670
	PENDAPATAN COD (RDP) 6/10		12,830,420
	PENDAPATAN COD (RDP) 11/17		15,671,310
9/17/2020	KAS KANTOR	30,195,420	
	PENDAPATAN COD (RDP) 1/5		9,538,520
	PENDAPATAN COD (RDP) 6/10		8,672,340
	PENDAPATAN COD (RDP) 11/17		11,984,560
9/18/2020	KAS KANTOR	30,319,900	
	PENDAPATAN COD (RDP) 1/5		7,832,670
	PENDAPATAN COD (RDP) 6/10		8,566,780
	PENDAPATAN COD (RDP) 11/17		13,920,450
Total Balance		282,910,540	282,910,540

Sumber : Laporan Keuangan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

Berdasarkan kedua program diatas penulis mendapatkan sebuah hasil antara sebelum penerapan dan hasil setelah penerapan program memiliki dampak yang positif dan sangat bagus bagi perusahaan.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil

4.1.1 Hasil Program 1

Berikut ini adalah hasil program 1 kerja praktek yang dilaksanakan 16 Agustus – 16 September 2021 pada PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress Bandar Lampung.

Tabel 4.1 Hasil Pembuatan Pencatatan Keuangan Kas Kecil Kurir.

PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

Laporan Pencatatan Keuangan

Periode September 2021

Tanggal	Keterangan Kurir Pengantar (RDP	KODE (TPK)	PENDAPATAN (COD)	Debit Bonus (COD)	Kredit MINUS (COD)	BALANCE
9/9/2020	RIDER DELIVERY (RDP) 1/5	FRN. 01-05	12,875,690	133,240	13,680	119,560
	RIDER DELIVERY (RDP) 6/10	KS. 6 - 10	9,553,470		8,320	111,240
	RIDER DELIVERY (RDP) 11/17	KT. 11- 17	16,943,610		8,260	102,980
9/10/2020	RIDER DELIVERY (RDP) 1/5	FRN. 01-06	7,581,940	92,870	7,240	188,610
	RIDER DELIVERY (RDP) 6/10	KS. 6 - 11	11,387,420		7,830	180,780
	RIDER DELIVERY (RDP) 11/17	KT. 11- 18	10,845,610		9,610	171,170
9/11/2020	RIDER DELIVERY (RDP) 1/5	FRN. 01-07	9,581,350	36,320	8,360	199,130
	RIDER DELIVERY (RDP) 6/10	KS. 6 - 12	7,465,310		6,320	192,810
	RIDER DELIVERY (RDP) 11/17	KT. 11- 19	11,970,240		7,340	185,470
9/13/2020	RIDER DELIVERY (RDP) 1/5	FRN. 01-08	8,750,360	29,840	8,310	207,000
	RIDER DELIVERY (RDP) 6/10	KS. 6 - 13	10,369,840		7,230	199,770
	RIDER DELIVERY (RDP) 11/17	KT. 11- 20	13,457,830		11,370	188,400
9/14/2020	RIDER DELIVERY (RDP) 1/5	FRN. 01-09	7,650,260	67,540	6,530	249,410
	RIDER DELIVERY (RDP) 6/10	KS. 6 - 14	7,930,550		9,560	239,850
	RIDER DELIVERY (RDP) 11/17	KT. 11- 21	11,835,720		7,310	232,540
9/15/2020	RIDER DELIVERY (RDP) 1/5	FRN. 01-10	8,460,730	48,880	8,760	272,660
	RIDER DELIVERY (RDP) 6/10	KS. 6 - 15	7,519,310		7,970	264,690
	RIDER DELIVERY (RDP) 11/17	KT. 11- 22	9,841,580		12,740	251,950
9/16/2020	RIDER DELIVERY (RDP) 1/5	FRN. 01-11	9,872,670	53,370	7,870	297,450
	RIDER DELIVERY (RDP) 6/10	KS. 6 - 16	12,830,420		6,750	290,700
	RIDER DELIVERY (RDP) 11/17	KT. 11- 23	15,671,310		8,520	282,180
9/17/2020	RIDER DELIVERY (RDP) 1/5	FRN. 01-12	9,538,520	39,450	6,870	314,760
	RIDER DELIVERY (RDP) 6/10	KS. 6 - 17	8,672,340		6,660	308,100
	RIDER DELIVERY (RDP) 11/17	KT. 11- 24	11,984,560		9,350	298,750
9/18/2020	RIDER DELIVERY (RDP) 1/5	FRN. 01-13	7,832,670	85,980	6,670	378,060
	RIDER DELIVERY (RDP) 6/10	KS. 6 - 18	8,566,780		7,470	370,590
	RIDER DELIVERY (RDP) 11/17	KT. 11- 25	13,920,450		6,350	364,240
PENDAPATAN KAS			282,910,540			
TOTAL BALANCE				587,490	223,250	364,240
				364,240		364,240

Sumber : Laporan Keuangan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

4.2.1 Hasil Program 2

Berikut ini adalah hasil program 2 selama kerja praktek yang dilaksanakan 16 Agustus – 16 September 2021 pada PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress Bandar Lampung.

PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

Laporan Keuangan Laba (Rugi)

Periode September 2021

PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress Laporan Laba Rugi Periode September 2021		
Pendapatan		
Penjualan	282,910,540	
Penjualan (BONUS)	5,364,240	
Potongan Penjualan	-	
Retur Penjualan	-	
Total Pendapatan		**288,274,780**
Beban - beban		
Gaji Karyawan	51,000,000	
Beban Listrik, air dan telpon	1,500,000	
Beban Sewa	2,000,000	
Beban Minus Penjualan	223,250	
Beban Iklan	1,500,000	
Beban Operasinal Lainnya	3,650,000	
Beban Bahan Habis Pakai	665,000	
Total Biaya/Beban		**60,538,250**
Laba (Rugi)		**227,736,530**
Laba (Rugi) Periode September 2021		**227,736,530**

Sumber : Laporan Keuangan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

Gambar 4.1 Hasil Pengelolaan Dana Pendapatan COD (*cash on delivery*)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Dampak Program 1

Laporan keuangan digunakan sebagai alat untuk strategi pengelolaan keuangan yang baik, sebab itu laporan keuangan sangat sensitif disetiap perusahaan untuk melihat tentang keuangan perusahaan. Hal ini dilakukan agar pada saat pelaporan keuangan kepada pihak yang membutuhkan lebih akurat, dan bagi manajemen keuangan bisa mengatur strategi keuangan dalam mengembangkan dan meningkatan kekayaan perusahaan.

Setelah Sistem Pencatatan Keuangan di laksanakan atau di implementasikan pada PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress selama 10 Hari, adapun data yang dibandingkan yaitu sebelum dan sesudah implementasi dengan data Tabel sebagai berikut.

Tabel 4.2 Data Pendapatan COD (cash on delivery)

PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress Bandar Lampung

KONDISI	KETERANGAN		
Sebelum	PENDAPATAN (COD)	282,910,540	
	MINUS PEMBAYARAN (COD)	223,250	
	TOTAL PENDAPATAN	**282,687,290**	**282,687,290**
Sesudah	PENDAPATAN (COD)	282,910,540	
	PENDAPATAN (COD) BONUS	5,364,240	
	MINUS PEMBAYARAN (COD)	223,250	
	TOTAL PENDAPATAN	**288,051,530**	**288,051,530**
Total Selisih Before/After (KP)			**5,364,240**

Sumber : Laporan Keuangan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum adanya Kas Kecil Kurir jumlah dana pendapatan COD (*cash on delivery*) adalah sebesar Rp 282,687,290 , sedangkan setelah adanya Kas Kecil Kurir terjadi peningkatan pada jumlah pendapatan sebesar Rp

288,051,530 , berarti terjadi penurunan dalam permsalahan minus pembayaran dan

terjadi peningkatan pendapatan perusahaan sebesar 2,99% pada PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress Bandar Lampung.

4.2.2 Dampak Program 2

Laporan Keuangan Laba Rugi digunakan sebagai menentukan pendapatan dan kerugian yang dihasilkan perusahaan selama perperiode perusahaan beroperasi. Hal ini dilakukan agar menjadi target perusahaan dalam meningkatkan kekayaan perusahaan tersebut.

Adapun data yang dibandingkan yaitu sebelum dan sesudah implementasi dengan data Tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3 Laporan Modal Perusahaan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

KONDISI	KETERANGAN		
Sebelum	Modal Disetor	85,000,000	
	Laba Periode	222,595,540	
	Penambah Modal	-	
	Deviden	-	
	Komponen Ekuitas Lain	-	
	Saldo Akhir Periode	**307,595,540**	**307,595,540**
Sesudah	Modal Disetor	85,000,000	
	Laba Periode	227,736,530	
	Penambah Modal	-	
	Deviden	-	
	Komponen Ekuitas Lain	-	
	Saldo Akhir Periode	**312,736,530**	**312,736,530**
Total Selisih Before/After (KP)			5,140,990

Sumber : Laporan Keuangan PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum pengelolaan dana perusahaan berjumlah adalah sebesar Rp 307,595,540 , sedangkan setelah adanya pengelolaan dana terjadi peningkatan pada jumlah pendapatan sebesar Rp 312,736,530 , berarti terjadi terjadi peningkatan setelah pengelolaan dana perusahaan sebesar 6,99% pada PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress Bandar Lampung.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Perusahaan jasa expedisi logistik PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress merukapan perusahaan jasa yang berfokus pada bidang pengiriman paket atau Ekspedisi, dengan tujuan untuk membantu masyarakat dan *platform e-comeerce* yang ingin mengirimkan atau menitipkan barang sesuai tujuan yang diinginkan. Perusahaan jasa expedisi logistik PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress memiliki kerjasama dengan banyak *platform e-commerce* yang ada ditanah air dengan menyediakan pelayanan pembayaran ditempat saat barang sampai atau pembayaran COD (*cash on delivery*) dalam pelayanan pembayaran COD masih terdapat masalah.

Penyebab utama dari masalah pada pelayanan pembayaran COD adalah sering terjadinya minus pembayaran pada saat pelaporan kepada admin setiap hari hal ini karenakan kesalahan dari manajemen keuangan perusahaan yang kurang teliti untuk memanage keuangan yang keluar masuk pada pembayaran COD sehingga terjadilah minus pembayaran. Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan penerapan manajemen keuangan dalam upaya meminimalisir pembayaran minus COD yang kerap terjadi pada saat pelaporan keuangan. Dari laporan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan manajemen keuangan yang dilakukan perusahaan jasa expedisi logistik PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya minus pembayaran yang bermasalah dapat terselesaikan dengan efektif dan efisien.

5.2 Saran

Dengan adanya program kerja praktek ini diharapkan terjadi hubungan kerjasama yang baik antara pihak perguruan Tinggi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya dengan perusahaan atau instansi tempat pelaksanaan Kerja praktek di perusahaan jasa expedisi logistik PT. Andiarta Muzizat Ninja Xpress. Dalam penempatan para mahasiswa yang melaksanakan Kerja Praktek, hendaknya mempertimbangkan bidang yang sesuai dengan jurusan, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan ilmu yang dimiliki juga dapat menambah pengetahuan. Bagi pegawai, dapat memperkenalkan program apa saja yang digunakan pada perusahaan, agar mahasiswa yang melaksanakan Kerja praktek dapat memahaminya. Karena permasalahan pada minus pembayaran COD yang sering kerap terjadi disebabkan tidak sesuainya barang yang diinginkan oleh customer namun masih tetap dikirimkan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustinus, J. (2016). *Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien dalam Meningkatkan Kekuatan Ekonomi bagi Masyarakat Papua dan Papua Barat di Indonesia*. *Jurnal Aplikasi Manajemen* , 727-734.

Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal.* Jakarta.: MitraWacana Media.

Francisca, C. R. (2021). *Pendapatan Bisnis Logistik Anteraja Sepanjang 2020 Naik 841,99 Persen*. Retrieved September 01, 2021, from bisnis.tempo.co: https://bisnis.tempo.co/read/1453882/pendapatan-bisnis-logistik-anteraja-sepanjang-2020-naik-84199-persen/full&view=ok.com

Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan Edisi Pertama. PT. Raja GrafindoPersada.* Jakarta: Eddrik Sianturi.

Harnanto, R. (2017). *Definisi E-Commerce*. Retrieved September 01, 2021, from berwirausaha.net: https://www.berwirausaha.net/2016/02/definisi-e-commerce-menurut-beberapa-ahli.html/.com

Hartati, T. (2020). *Tujuan dan Fungsi Evaluasi Kinerja Karyawan*. Retrieved september 01, 2021, from pointhr.medium.com/: https://pointhr.medium.com/5-tujuan-dan-fungsi-evaluasi-kinerja-karyawan-26443dea1f89

Ismail, I. (2020,). *Pengertian Logistik: Tujuan, Manfaat, dan Peran Logistik Dalam Perusahaan*. Retrieved September 01, 2021, from accurate.id: https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-logistik/

Mulyono, J. (2019). Jurnal keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan,Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Ilmu Sosial Universitas Pelita Bangsa* , 1-14.

Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: Liberty.

Narida, M. G. (2021). *Informasi pembelian barang dengan metode pembayaran cash on delivery (cod) berdampak pada terjadinya pengancaman kepada kurir jasa expedisi*. *Kinesik Vol. 8 No. 2* , 176-188.

Prawiro, M. (2019). *Manajemen Keuangan: Pengertian, Fungsi, Tujuan, dan Ruang Lingkupnya*. Retrieved september 01, 2021, from maxmanroe.com: https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/pengertian-manajemen-keuangan.html

PSAK, I. A., (2012). *Standart Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Royan, F. M. (2020). *Tugas pokok seorang manajer kantor cabang terhadap kantor pusat*. Retrieved september 01, 2021, from konsultanbisnissurabaya.com: https://www.konsultanbisnissurabaya.com/tugas-tugas-pokok-seorang-manajer-kantor-cabang-terhadap-kantor-pusat/

Untung, A. S. (2016). Jurnal keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi Bisnis Dan Ilmu Sosial Universitas Pelita Bangsa* , 3.

Wartakota. (2021). *PT. Pos Indonesia Dalam Kurun Waktu 4 Tahun Merugi Rp 130 Miliar*. Retrieved September 29, 2021, from wartakota.tribunnews.com: https://wartakota.tribunnews.com/2018/07/25/pt-pos-indonesia-dalam-kurun-waktu-4-tahun-merugi-rp-130-miliar.com

Wijaya, H. (2020). *Masalah Yang Sering Terjadi Dan Cara Mengatasinya*. Retrieved September 01, 2021, from sindoshipping.com : https://sindoshipping.com/2020/09/17/masalah-yang-sering-terjadi-saat-pengiriman-dan-cara-mengatasinya/

LAMPIRAN

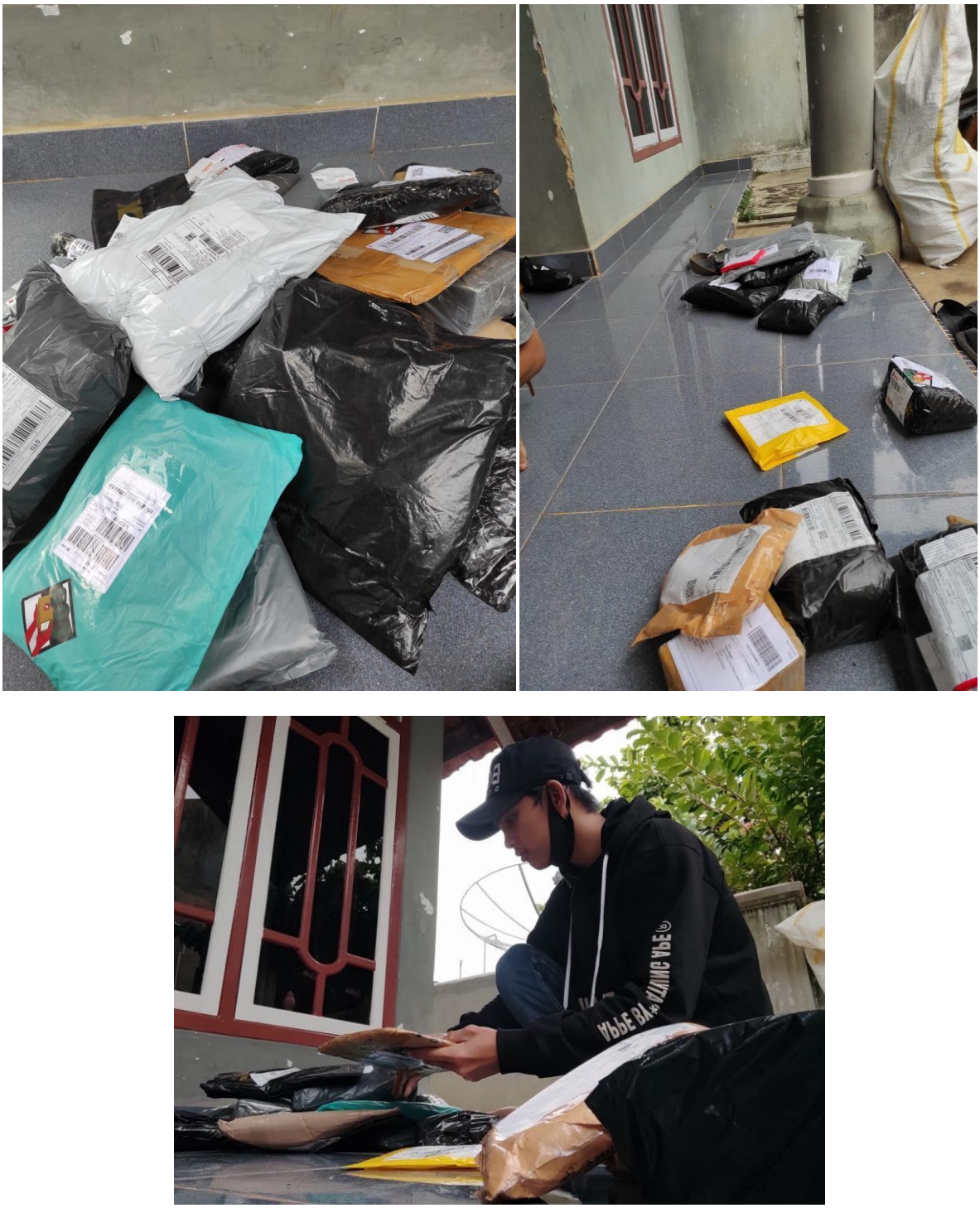

Gambar 1.1 Penyusunan Barang Sesuai Alamat

Gambar 1.2 Kegiatan Briefing untuk Rider Delivery

Gambar 1.3 Penyetoran Barang Karena Penerima Tidak Ada Alamat

Gambar 1.4 Proses Pengantaran Barang & Pengiririman Barang Sesuai Alamat Tujuan.